

NEWSletter

EKSPOR IMPOR

Neraca
Perdagangan
Surplus 48 Bulan
Berturut-turut



EDISI MEI

2024

BKPerdag

KINERJA PERDAGANGAN



03 Neraca Perdagangan April 2024
Melanjutkan Tradisi Surplus 48
Bulan Terakhir



06 Kinerja Ekspor April 2024 Turun
Akibat Pola Musiman Idul Fitri



10 Kinerja Impor Nonmigas Bulan April
2024 Mengalami Penurunan

Sumber gambar: unsplash.com & freepik.com

Pusat Kebijakan Ekspor Impor dan Pengamanan Perdagangan



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR DAN IMPOR



Sumber gambar: unsplash.com

Neraca Perdagangan April 2024 Melanjutkan Tradisi Surplus 48 Bulan Terakhir

Oleh: Tarman

Neraca perdagangan April 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 3,56 miliar, melemah sebesar 22,27% (MoM) dibandingkan surplus pada Maret 2024 yang tercatat USD 4,58 miliar. Secara kumulatif, surplus neraca perdagangan pada Januari-April 2024 tercatat USD 10,97 miliar

Secara kumulatif, surplus neraca perdagangan pada Januari-April 2024 tercatat USD 10,97 miliar, terdiri dari surplus nonmigas USD 17,68 miliar dan defisit migas sebesar USD 6,72 miliar. Surplus neraca perdagangan Januari-April 2024 mengalami pelemahan sebesar 31,65% (YoY) sebagai dampak pelemahan surplus nonmigas sebesar 19,83% (YoY)(Tabel 1). Pelemahan kinerja ekspor nonmigas Indonesia dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya

disebabkan oleh penurunan harga beberapa komoditas unggulan ekspor nonmigas seperti CPO serta penurunan permintaan (demand) dari beberapa negara mitra dagang seperti RRT dan India. Pelemahan ekspor tersebut berdampak pada menurunnya surplus neraca perdagangan nonmigas Januari-April 2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023.

Neraca perdagangan April 2024 terdiri dari defisit migas sebesar USD 1,61 miliar (turun 21,11% MoM) dan surplus nonmigas sebesar USD 5,17 miliar (turun 21,91% MoM). Surplus neraca perdagangan April 2024 didorong oleh kinerja ekspor pada April 2024 sebesar USD 19,62 miliar dan turun 12,97% dibanding Maret 2024 (MoM). Sementara itu, nilai impor pada April 2024 sebesar USD 16,06 miliar dan menurun 10,60% (MoM) (Tabel 1). Penurunan kinerja perdagangan luar negeri pada April 2024 merupakan dampak dari libur lebaran yang mempengaruhi jumlah hari kerja yang berkurang, serta terbatasnya operasional logistik/kendaraan barang mengakibatkan aktivitas ekonomi dan kegiatan ekspor impor relatif berkurang.

Tabel 1. Neraca Perdagangan Indonesia Bulan April 2024

NO	URAIAN	USD MILIAR			% CHANGE (MoM)	% CHANGE (YoY)	USD MILIAR			% CHANGE (YoY)
		April 2023	Maret 2024	Angka Sementara			Jan-Apr 2023	Angka Sementara	Jan-Apr 2024*/23	
I.	EKSPOR	19.28	22.54	19.62	-12.97	1.72	86.35	81.92	-5.12	
	- Migas	1.26	1.29	1.35	5.04	7.25	5.27	5.25	-0.41	
	- Non Migas	18.03	21.25	18.27	-14.06	1.33	81.07	76.67	-5.43	
II.	IMPOR	15.35	17.96	16.06	-10.60	4.62	70.30	70.95	0.93	
	- Migas	2.96	3.33	2.96	-11.01	0.18	11.28	11.96	6.05	
	- Non Migas	12.39	14.63	13.10	-10.51	5.68	59.02	58.99	-0.05	
III.	TOTAL TRADE	34.63	40.50	35.67	-11.92	3.00	156.64	152.87	-2.41	
	- Migas	4.21	4.61	4.31	-6.54	2.29	16.55	17.21	3.99	
	- Non Migas	30.42	35.89	31.36	-12.61	3.10	140.09	135.66	-3.16	
IV.	TRADE BALANCE	3.94	4.58	3.56	-22.27	-9.60	16.05	10.97	-31.65	
	- Migas	-1.70	-2.04	-1.61	-21.11	-5.07	-6.01	-6.72	11.71	
	- Non Migas	5.63	6.62	5.17	-21.91	-8.24	22.06	17.68	-19.83	

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Surplus neraca perdagangan pada bulan April 2024 ini melanjutkan tren surplus beruntun sejak bulan Mei 2020 sehingga berhasil mempertahankan rekor surplus neraca perdagangan selama 48 bulan terakhir. Neraca perdagangan April 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 3,56 miliar yang terdiri dari defisit migas sebesar USD 1,61 miliar dan surplus nonmigas sebesar USD 5,17 miliar (Grafik 1).

Grafik 1. Neraca Perdagangan Januari 2023 – April 2024 (USD miliar)



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

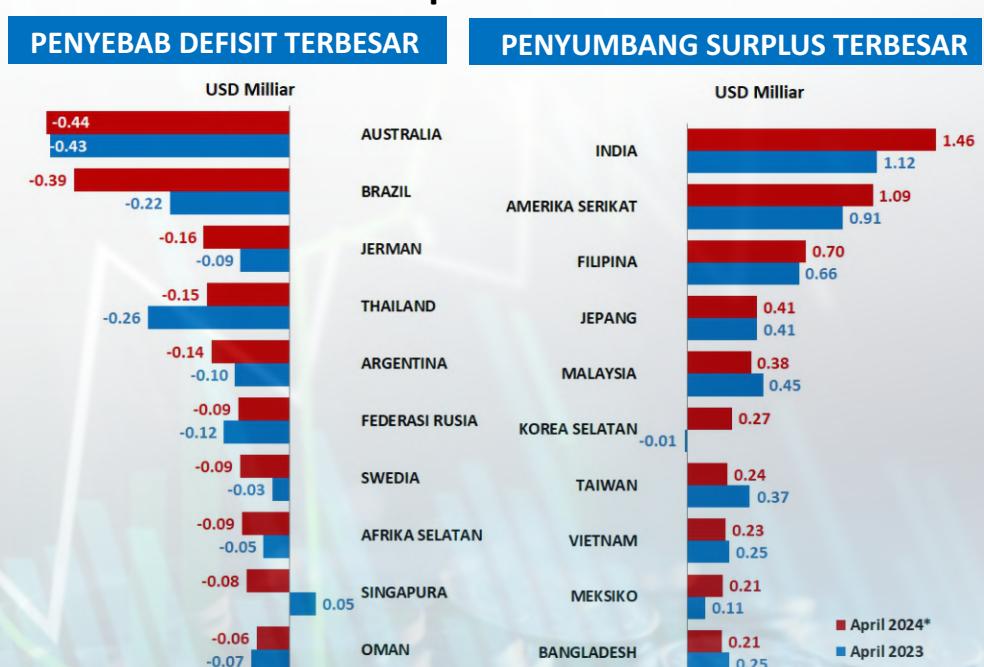
Ket: (*) Angka Sementara

India Merupakan Penyumbang Surplus Nonmigas Terbesar pada April 2024

Pada April 2024, India menjadi negara penyumbang surplus neraca perdagangan nonmigas terbesar Indonesia, diikuti Amerika Serikat yang berada di posisi kedua dan Filipina di posisi ketiga. Nilai surplus perdagangan dengan India tercatat USD 1,46 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan April 2023 sebesar USD 1,12 miliar. Selanjutnya, neraca perdagangan dengan Amerika Serikat tercatat surplus USD 1,09 miliar, lebih tinggi dibandingkan April 2023 sebesar USD 0,91 miliar. Filipina menjadi negara penyumbang surplus terbesar di antara negara ASEAN dengan nilai USD 0,70 miliar dan lebih tinggi dibandingkan dengan surplus April 2023 yang sebesar USD 0,66 miliar. Sementara itu negara lainnya dengan surplus neraca perdagangan pada April 2024 yang naik dibandingkan dengan April 2023 adalah Korea Selatan dan Meksiko.

Disisi lain, Australia menjadi negara penyebab defisit neraca perdagangan nonmigas terbesar Indonesia pada April 2024, diikuti Brazil dan Jerman. Defisit perdagangan dengan Australia tercatat USD 0,44 miliar, naik dibandingkan dengan April 2023 yang defisit sebesar USD 0,43 miliar. Selanjutnya, Brazil dan Jerman menjadi negara penyumbang defisit masing-masing sebesar USD 0,39 miliar dan USD 0,16 miliar. Sementara itu, negara lain yang defisit neraca perdagangannya pada April 2024 naik dibandingkan dengan April 2023 adalah Argentina, Swedia, Afrika Selatan dan Singapura (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit April 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebagai Kontributor Surplus Nonmigas Terbesar

Tiga komoditi utama penyumbang nilai surplus perdagangan terbesar pada bulan April 2024 masih didominasi oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27), Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15), serta Besi dan Baja (HS 72). Nilai surplus Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar USD 2,86 miliar, lebih rendah dibandingkan April 2023 yang mencapai USD 3,62 miliar. Selanjutnya, nilai surplus Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) sebesar USD 1,86 miliar dan lebih tinggi dibandingkan April 2023 yang sebesar USD 1,73 miliar. Sementara itu, nilai surplus Besi dan Baja (HS 72) sebesar USD 1,51 miliar dan lebih tinggi dibandingkan April 2023 yang sebesar USD 1,39 miliar. Komoditi lainnya dengan surplus neraca perdagangan pada April 2024 yang meningkat dibandingkan dengan April 2023 adalah Nikel dan barang daripadanya (HS 75), Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) dan Alas kaki (HS 64).

Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Defisit April 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Adapun produk penyumbang defisit neraca perdagangan terbesar pada April 2024 didominasi oleh Mesin dan peralatan mekanis (HS 84), Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) dan Serealia (HS 10) dengan nilai defisit kumulatif mencapai USD 3,15 miliar (Grafik 3). Produk-produk tersebut termasuk kedalam kelompok bahan baku penolong dan barang modal yang masih dibutuhkan untuk mendukung optimalisasi produksi dan ekspor industri manufaktur nasional. Komoditi lainnya dengan defisit neraca perdagangan pada April 2024 naik dibandingkan dengan April 2023 adalah Plastik dan barang dari plastik (HS 39), Gula dan kembang gula (HS 17), Bahan kimia organik (HS 29), Perangkat optik, fotografi, sinematografi (HS 90), Kain rajutan (HS 60) dan Pupuk (HS 31) (Grafik 3).



Sumber gambar: unsplash.com

Kinerja Ekspor April 2024 Turun Akibat Pola Musiman Idul Fitri

Oleh: Sefiani Rayadiani

Kinerja ekspor Indonesia pada April 2024 mencapai USD 19,62 miliar. Nilai ekspor ini turun sebesar 12,97% dibandingkan dengan Maret 2024 (MoM). Ekspor Indonesia secara kumulatif periode Januari-April 2024 mencapai USD 81,92 miliar, turun 5,12% dari periode yang sama di tahun sebelumnya.

Kinerja ekspor Indonesia pada bulan April 2024 mencapai USD 19,62 miliar. Nilai ekspor ini turun sebesar 12,97% dibandingkan dengan Maret 2024 (MoM). Pelemahan ekspor di bulan April 2024 dipengaruhi oleh pola musiman kinerja ekspor yang menurun pasca libur hari raya Idul Fitri, pelemahan harga beberapa komoditas dan pelemahan permintaan dari sejumlah negara mitra dagang utama Indonesia. Penurunan ekspor secara bulanan pada bulan April 2024 tersebut juga disumbang oleh

penurunan ekspor nonmigas dan kenaikan sektor migas. Tercatat pada April 2024, nilai ekspor nonmigas Indonesia sebesar USD 18,27 miliar atau turun 14,06%, sedangkan nilai ekspor migas tercatat USD 1,35 miliar atau naik 5,03% (MoM). Peningkatan nilai ekspor migas disebabkan oleh peningkatan ekspor gas sebesar 30,73% sedangkan ekspor minyak mentah turun 26,83% dan hasil minyak turun 12,42% (MoM) (Tabel 2).

Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia

Deskripsi	Nilai Ekspor (USD Miliar)					Pertumbuhan (%)		
	Apr-23	Mar-24	Apr-24*	Jan-Apr 2023	Jan-Apr 2024*	Apr 2024* (MoM)	Apr 2024* (YoY)	Jan-Apr 2024* (YoY)
Total Ekspor	19.28	22.54	19.62	86.35	81.92	-12.97	1.72	-5.12
Migas	1.26	1.29	1.35	5.27	5.25	5.03	7.25	-0.41
Minyak Mentah	0.09	0.20	0.15	0.53	0.70	-26.83	64.40	32.54
Hasil Minyak	0.50	0.50	0.44	1.75	1.86	-12.42	-13.29	6.39
Gas	0.67	0.59	0.77	2.99	2.69	30.73	15.02	-10.22
Nonmigas	18.03	21.25	18.27	81.07	76.67	-14.06	1.33	-5.43

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Secara tahunan, kinerja ekspor pada bulan April 2024 terpantau naik 1,72% (YoY). Peningkatan ekspor tersebut juga didorong oleh kenaikan ekspor migas sebesar 7,25% maupun nonmigas yang naik 1,33% (YoY). Adapun kenaikan ekspor migas secara tahunan didorong oleh naiknya ekspor minyak mentah sebesar 64,40%, yang diikuti kenaikan ekspor gas sebesar 15,02% dan penurunan ekspor hasil minyak sebesar 13,29% (YoY).

Ekspor Indonesia secara kumulatif (periode Januari-April 2024) mencapai USD 81,92 miliar, turun 5,12% dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Penurunan ekspor ini dipengaruhi oleh turunnya ekspor nonmigas sebesar 5,43% dan migas 0,41% (YoY) (Tabel 2).

Pelelemahan Ekspor Terjadi pada Seluruh Sektor

Pelelemahan ekspor nonmigas Indonesia di bulan April 2024 terjadi pada seluruh sektor. Ekspor sektor pertanian mengalami kontraksi terdalam sebesar 30,97%, kemudian diikuti oleh ekspor sektor industri pengolahan yang turun 15,95% dan sektor pertambangan turun 4,46% (MoM). Selain itu, kontribusi ekspor sektor industri pengolahan dan pertanian pada April 2024 ini juga mengalami penurunan dari bulan sebelumnya hingga masing-masing menjadi sebesar 71,38% dan 1,52%. Penurunan ekspor ditenggarai oleh turunnya produksi dan permintaan ekspor, sejalan dengan angka *Purchasing Manager's Index* (PMI)

Manufaktur Indonesia pada April 2024 yang turun 1,3 poin menjadi 52,9 dari capaian Maret 2024 yang tercatat pada level 54,2. Sementara itu, kontribusi ekspor sektor pertambangan, justru mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya yang tercatat 18,30% menjadi 20,09% pada April 2024 (Grafik 4).

Grafik 4. Perkembangan Struktur Ekspor Indonesia Bulan Maret dan April 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Mayoritas Ekspor Produk Utama Nonmigas Indonesia Mengalami Penurunan

Pelelemahan ekspor nonmigas secara bulanan di April 2024 terjadi hampir pada berbagai komoditas utama Indonesia. Beberapa produk utama ekspor nonmigas dengan kontraksi terdalam, di antaranya tembakau dan rokok (HS 24) yang anjlok 50,71%, logam mulia dan perhiasan/permata (HS 71) turun 34,88%, kayu dan barang dari kayu (HS 44) turun 32,77%, pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan) (HS 62) turun 29,05% serta kopi teh dan rempah-rempah (HS 09) yang turun 28,27% (MoM). Tekanan nilai ekspor nonmigas utamanya disebabkan oleh penurunan permintaan terhadap beberapa produk tersebut (Tabel 3).

Tabel 3. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan HS 2 Digit

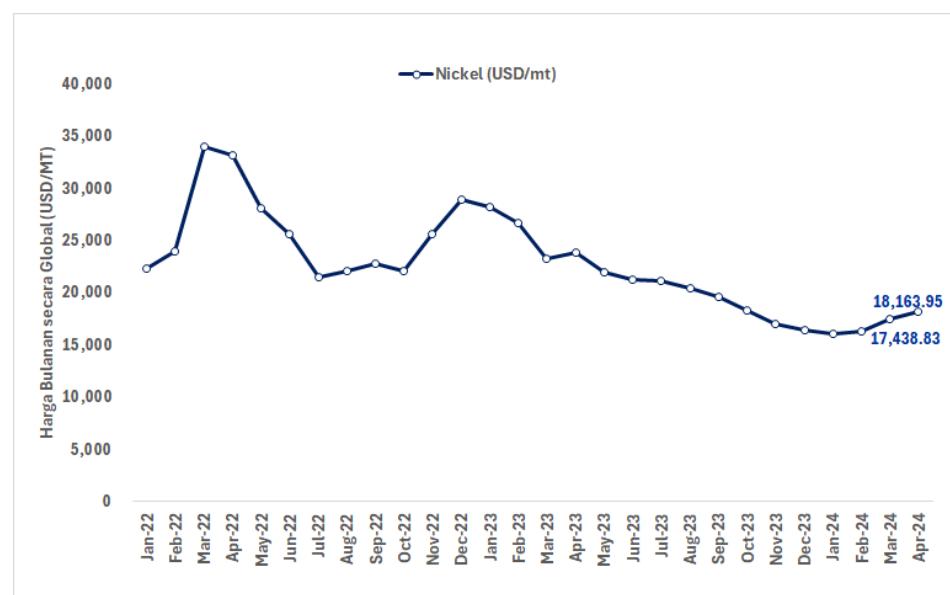
No.	HS	URAIAN BARANG	Nilai Ekspor (USD Miliar)			Perubahan (%)		Nilai Ekspor (USD Miliar)		Pangsa (%) Jan-Apr 2024*	Perubahan (%) Jan-Apr 2024*	
			April 2023	Maret 2024	April 2024*	Pangsa (%) April 2024	April 2024* (MoM)	April 2024* (YoY)	Jan - Apr 2023	Jan - Apr 2024*		
		Total Ekspor Nonmigas Indonesia	18.03	21.25	18.27	100.00	-14.06	1.33	81.07	76.67	100.00	-5.43
1	27	Bahan bakar mineral	4.00	3.34	3.22	17.63	-3.57	-19.56	16.79	12.89	16.81	-23.22
2	72	Besi dan baja	2.16	2.13	2.17	11.88	1.91	0.22	8.72	8.27	10.79	-5.14
3	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	1.75	2.04	1.87	10.25	-8.38	6.74	8.79	7.84	10.22	-10.85
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.03	1.31	0.99	5.42	-24.65	-4.33	5.02	4.56	5.95	-9.16
5	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.52	1.37	0.89	4.89	-34.88	70.97	3.00	3.28	4.27	9.28
6	26	Bijih, terak, dan abu logam	0.80	0.90	0.82	4.51	-8.44	2.41	2.46	3.26	4.25	32.71
7	87	Kendaraan dan bagiannya	0.62	0.90	0.73	4.00	-19.20	17.83	3.47	3.31	4.31	-4.74
8	75	Nikel dan barang daripadanya	0.54	0.46	0.67	3.67	45.85	24.67	2.36	2.06	2.68	-12.80
9	64	Alas kaki	0.44	0.59	0.46	2.52	-21.66	4.13	2.09	2.12	2.77	1.62
10	38	Berbagai produk kimia	0.46	0.50	0.46	2.50	-9.40	-1.69	2.24	1.90	2.48	-15.11
11	84	Mesin dan peralatan mekanis	0.37	0.55	0.41	2.25	-25.55	9.87	2.05	2.03	2.65	-0.78
12	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0.37	0.38	0.35	1.93	-6.31	-4.04	1.63	1.42	1.85	-13.36
13	40	Karet dan barang dari karet	0.35	0.45	0.35	1.92	-21.55	0.18	1.71	1.64	2.14	-4.43
14	73	Barang dari besi dan baja	0.08	0.33	0.29	1.59	-11.80	253.21	0.42	1.03	1.34	147.44
15	47	Pulp dari kayu	0.33	0.30	0.27	1.49	-8.45	-16.79	1.26	1.04	1.36	-17.03
16	29	Bahan kimia organik	0.24	0.27	0.25	1.38	-7.43	6.01	1.00	1.01	1.32	1.60
17	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0.26	0.35	0.25	1.38	-29.05	-3.11	1.39	1.39	1.81	0.09
18	44	Kayu dan barang dari kayu	0.24	0.37	0.25	1.36	-32.77	3.05	1.21	1.24	1.62	2.36
19	74	Tembaga dan barang daripadanya	0.18	0.29	0.25	1.35	-14.05	40.18	0.78	1.08	1.41	38.00
20	03	Ikan dan udang	0.24	0.32	0.24	1.31	-26.10	1.20	1.10	1.20	1.57	9.86
21	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0.21	0.29	0.23	1.28	-20.57	9.86	1.09	1.12	1.47	3.47
22	39	Plastik dan barang dari plastik	0.20	0.25	0.20	1.11	-17.42	-1.06	0.91	0.90	1.17	-1.81
23	28	Bahan kimia anorganik	0.16	0.17	0.18	0.98	5.76	11.57	0.67	0.75	0.98	12.22
24	94	Perabotan dan alat penerangan	0.15	0.20	0.15	0.83	-24.24	1.83	0.75	0.75	0.97	-0.30
25	55	Serat stapel buatan	0.13	0.16	0.14	0.79	-8.32	9.48	0.59	0.60	0.79	2.55
26	24	Tembakau dan rokok	0.10	0.28	0.14	0.75	-50.71	37.11	0.53	0.70	0.91	32.16
27	23	Ampas/sisa industri makanan	0.15	0.17	0.13	0.74	-21.12	-8.55	0.84	0.67	0.88	-19.82
28	18	Kakao dan olahannya	0.07	0.14	0.12	0.66	-15.94	80.08	0.36	0.49	0.64	38.45
29	09	Kopi, teh, dan rempah-rempah	0.10	0.16	0.12	0.65	-28.27	17.40	0.46	0.53	0.69	16.56
30	34	Sabun dan preparat pembersih	0.10	0.12	0.10	0.55	-16.68	5.64	0.43	0.44	0.58	3.10
		Subtotal	16.37	19.11	16.72	91.57	-12.46	2.17	74.10	69.53	90.69	-6.16
		Lainnya	1.66	2.15	1.54	8.43	-28.28	-7.01	6.98	7.14	9.31	2.34

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Di tengah pelemahan kinerja ekspor nonmigas Indonesia pada April 2024, terdapat beberapa produk utama Indonesia yang mengalami peningkatan ekspor signifikan secara bulanan, antara lain nikel dan barang daripadanya (HS 75) yang tumbuh 45,85%, bahan kimia anorganik (HS 28) naik 5,76% dan besi dan baja (HS 72) naik 1,91% (MoM). Peningkatan ekspor nikel dan barang daripadanya (HS 75) dipicu oleh naiknya harga nikel di pasar internasional. Rilis Bank Dunia pada awal Mei 2024 mencatat harga nikel bulan April 2024 mencapai USD 18.163,95/MT atau mengalami kenaikan sebesar 4,16% dari bulan sebelumnya (Grafik 5).

Grafik 5. Perkembangan Harga Nikel Periode Januari 2022 - April 2024



Sumber: Bank Dunia (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Negara Tujuan Utama Ekspor Nonmigas Indonesia

Republik Rakyat Tiongkok (RRT) masih menjadi negara tujuan utama dengan nilai ekspor nonmigas pada bulan April 2024 mencapai USD 4,28 miliar. RRT menyumbang sekitar 23,43% dari total nilai ekspor nonmigas Indonesia. Kemudian, diikuti dengan India di posisi kedua dengan nilai ekspor nonmigas sebesar USD 1,81 miliar atau sekitar 9,94% terhadap ekspor nonmigas. Amerika Serikat (AS) menyusul di urutan ketiga dengan nilai ekspor nonmigas USD 1,75 miliar atau menyumbang 9,61% dari ekspor nonmigas April 2024. Ketiga negara tersebut menyumbang sekitar 42,97% dari ekspor nonmigas nasional (Tabel 4).

Tabel 4. Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan Utama

No	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (USD Miliar)			Pengembangan (%) April 2024* (MoM)	Pertumbuhan (%)			Nilai Ekspor (USD Miliar) Jan-Apr 2023	Pengembangan (%) Jan-Apr 2024* (MoM)	Perubahan (%) Jan-Apr 24* (YoY)
		April 2023	Maret 2024	April 2024*		April 2024* (YoY)	Jan-Apr 2023	Jan-Apr 2024*			
	Total Ekspor Nonmigas Indonesia	18.03	21.25	18.27	100.00	-14.06	1.33	81.07	76.67	100.00	-5.43
1	RRT	4.62	4.75	4.28	23.43	-9.83	-7.38	20.57	17.64	23.00	-14.25
2	India	1.54	1.78	1.81	9.94	2.03	17.52	6.21	6.90	9.01	11.17
3	Amerika Serikat	1.57	2.19	1.75	9.61	-19.89	11.45	7.40	8.04	10.48	8.59
4	Jepang	1.40	1.70	1.37	7.51	-19.29	-1.82	6.81	6.03	7.87	-11.38
5	Korea Selatan	0.61	0.76	0.81	4.46	7.51	33.60	2.98	3.12	4.07	4.86
6	Filipina	0.74	1.01	0.80	4.39	-20.63	7.85	3.69	3.26	4.25	-11.66
7	Malaysia	0.80	0.86	0.75	4.10	-13.44	-6.91	3.58	3.20	4.17	-10.82
8	Vietnam	0.57	0.71	0.70	3.81	-1.90	21.78	2.29	2.57	3.36	12.36
9	Singapura	0.55	0.71	0.53	2.88	-25.60	-4.04	3.02	2.23	2.91	-26.29
10	Taiwan	0.61	0.55	0.49	2.66	-11.85	-19.91	2.24	1.93	2.51	-14.07
11	Thailand	0.36	0.44	0.42	2.32	-4.82	18.30	1.87	1.77	2.31	-5.15
12	Australia	0.18	0.47	0.35	1.90	-26.46	96.38	0.89	1.49	1.95	68.80
13	Belanda	0.30	0.39	0.27	1.49	-29.49	-8.80	1.24	1.36	1.77	9.28
14	Meksiko	0.13	0.16	0.23	1.26	43.79	76.27	0.53	0.69	0.90	29.65
15	Pakistan	0.29	0.28	0.22	1.22	-20.01	-24.36	0.81	1.00	1.30	23.56
16	Italia	0.21	0.17	0.22	1.20	27.21	5.75	0.89	0.78	1.01	-12.13
17	Bangladesh	0.26	0.31	0.21	1.15	-31.21	-17.69	1.07	0.88	1.15	-17.17
18	Uni Emirat Arab	0.16	0.26	0.20	1.12	-21.79	25.44	0.78	0.91	1.18	16.72
19	Arab Saudi	0.17	0.23	0.19	1.06	-17.14	13.51	0.74	0.73	0.96	-0.85
20	Hongkong	0.17	0.31	0.19	1.04	-38.38	11.13	0.80	0.92	1.20	15.24
21	Spanyol	0.23	0.13	0.14	0.77	11.96	-38.31	0.84	0.71	0.92	-15.59
22	Swiss	0.22	0.37	0.14	0.75	-63.01	-38.52	1.23	0.72	0.94	-41.64
23	Jerman	0.28	0.17	0.13	0.72	-22.18	-52.83	0.99	0.70	0.91	-29.73
24	Inggris	0.10	0.15	0.12	0.65	-19.28	20.82	0.50	0.51	0.67	2.88
25	Brazil	0.08	0.13	0.11	0.60	-17.03	35.08	0.41	0.47	0.61	15.70
26	Turki	0.15	0.17	0.11	0.58	-38.73	-30.79	0.56	0.56	0.74	0.88
27	Kanada	0.09	0.15	0.10	0.55	-31.14	6.35	0.39	0.47	0.61	20.64
28	Belgia	0.13	0.15	0.10	0.54	-33.16	-21.83	0.59	0.47	0.62	-20.38
29	Federasi Rusia	0.06	0.08	0.10	0.54	21.96	69.02	0.32	0.32	0.42	1.31
30	Bulgaria	0.00	0.09	0.10	0.53	3.29	2,037.57	0.02	0.20	0.25	1,019.74
	Subtotal 30 Negara	16.59	19.62	16.94	92.74	-13.65	2.13	74.24	70.58	92.06	-4.93
	Negara Lainnya	1.44	1.64	1.33	7.26	-18.98	-7.88	6.83	6.09	7.94	-10.85

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Penurunan ekspor nonmigas Indonesia di bulan April 2024 terjadi karena menurunnya nilai ekspor ke sebagian besar negara tujuan utama, seperti ke Swiss yang anjlok 63,01%, Turki turun 38,73%, Hongkong turun 38,38%, Belgia turun 33,16% dan Bangladesh turun 31,21% (MoM). Sedangkan beberapa negara tujuan ekspor nonmigas yang masih mengalami peningkatan signifikan di bulan April 2024, antara lain Meksiko naik 43,79%, Italia naik 27,21%, Federasi Rusia naik 21,96%, Spanyol naik 11,96%, Korea Selatan naik 7,51%, Bulgaria naik 3,29% dan India naik 2,03% (MoM) (Tabel 4).

Kawasan Utama Ekspor Nonmigas Indonesia

Apabila ditinjau dari kawasan, pelemahan ekspor nonmigas Indonesia terjadi ke mayoritas kawasan. Kawasan yang mengalami kontraksi ekspor terdalam pada bulan April 2024, di antaranya Karibia anjlok 64,35%, Afrika Barat turun 47,29%, Eropa Barat turun 40,01%, Afrika Selatan turun 30,80% dan Oceania Other turun 30,08% (MoM). Sementara itu, ekspor nonmigas ke beberapa kawasan yang menunjukkan peningkatan signifikan, antara lain Amerika Tengah naik 45,06%, Eropa Selatan naik 15,80% dan Eropa Timur naik 4,78% (MoM) (Tabel 5).

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Kawasan

No	Kawasan	Nilai Ekspor (USD Miliar)		Pangsa (%)	Perubahan (%)	Nilai Ekspor (USD Miliar)		Pangsa (%)	Perubahan (%)
		Maret 2024	April 2024*	April 2024*	April 2024* (MoM)	Jan-Apr 2023	Jan-Apr 2024*	Jan-Apr 2024*	Jan-Apr'24* (YoY)
	Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia	21.25	18.27	100.00	-14.06	81.07	76.67	100.00	-5.43
	ASIA	15.30	13.47	73.74	-11.95	59.83	55.35	72.20	-7.47
1	Asia Timur	8.06	7.15	39.12	-11.36	33.40	29.65	38.67	-11.22
2	Asia Tenggara	3.92	3.38	18.48	-13.97	15.19	13.71	17.88	-9.79
3	Asia Selatan	2.41	2.28	12.48	-5.21	8.24	8.95	11.68	8.71
4	Asia Barat	0.90	0.66	3.61	-26.45	2.96	3.02	3.94	1.92
5	Asia Tengah	0.01	0.01	0.04	-18.50	0.04	0.02	0.03	-32.64
	AMERIKA	2.87	2.42	13.26	-15.69	9.47	10.57	13.79	11.66
6	Amerika Utara	2.34	1.86	10.16	-20.59	7.79	8.50	11.09	9.19
7	Amerika Tengah	0.22	0.32	1.75	45.06	0.72	0.98	1.28	36.83
8	Amerika Selatan	0.24	0.22	1.21	-9.27	0.81	0.89	1.16	10.84
9	Karibia	0.07	0.03	0.14	-64.35	0.16	0.19	0.25	23.22
	EROPA	2.03	1.60	8.77	-21.23	8.19	7.12	9.28	-13.07
10	Eropa Barat	1.17	0.70	3.86	-40.01	4.39	3.58	4.67	-18.50
11	Eropa Utara	0.23	0.20	1.10	-13.62	1.07	0.91	1.18	-15.00
12	Eropa Selatan	0.36	0.42	2.30	15.80	2.00	1.73	2.25	-13.68
13	Eropa Timur	0.26	0.28	1.51	4.78	0.73	0.90	1.18	24.27
	AFRIKA	0.50	0.37	2.02	-25.76	2.41	1.83	2.39	-23.96
14	Afrika Utara	0.17	0.15	0.82	-14.82	0.78	0.62	0.81	-19.90
15	Afrika Barat	0.14	0.08	0.41	-47.29	0.71	0.45	0.59	-35.68
16	Afrika Timur	0.08	0.07	0.41	-8.50	0.51	0.40	0.52	-21.28
17	Afrika Selatan	0.06	0.04	0.23	-30.80	0.30	0.22	0.28	-26.85
18	Afrika Tengah	0.04	0.03	0.16	-24.09	0.13	0.14	0.19	12.69
	OCEANIA	0.55	0.40	2.22	-27.00	1.18	1.79	2.34	51.94
19	Australia	0.47	0.35	1.90	-26.46	0.89	1.49	1.95	68.80
20	Oceania Oth	0.08	0.06	0.32	-30.08	0.30	0.30	0.39	1.40

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Ket: (*) Angka Sementara



Sumber gambar: unsplash.com

Kinerja Impor Nonmigas bulan April 2024 Mengalami Penurunan

Oleh: Fitria Faradila

Nilai total impor Indonesia pada bulan April 2024 tercatat sebesar USD 16,06 miliar, turun secara bulanan sebesar 10,60% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM), namun meningkat 4,62% dibandingkan bulan yang sama tahun lalu (YoY).

Nilai total impor Indonesia pada bulan April 2024 tercatat sebesar USD 16,06 miliar, yang terdiri dari impor migas sebesar USD 2,96 miliar dan impor nonmigas sebesar USD 13,10 miliar. Total impor tersebut mengalami penurunan secara bulanan sebesar 10,60% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM), namun meningkat sebesar 4,62% dibandingkan bulan yang sama tahun lalu (YoY). Penurunan total impor secara bulanan berasal dari menurunnya impor migas sebesar 11,01% dan impor nonmigas sebesar 10,51% (MoM).

Apabila dibandingkan dengan April tahun lalu, impor masih mengalami peningkatan baik pada sektor migas maupun nonmigas, sehingga mendorong kenaikan total impor secara tahunan. Secara kumulatif, nilai impor periode Januari-April 2024 mencapai USD 70,95 miliar, mengalami kenaikan 0,93% dibandingkan periode Januari-April 2023 (YoY). Kenaikan nilai impor secara kumulatif disebabkan oleh naiknya impor migas sebesar 6,05%. Di sisi lain, impor nonmigas turun sebesar 0,05% (YoY) (Tabel 6).

Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Indonesia

Rincian Impor	NILAI: USD MILIAR					Pertumbuhan (%)		
	April 2023	Maret 2024	April 2024*	Januari-April 2023	Januari-April 2024*	Apr'24*/Mar'24 (% MoM)	Apr'24*/Mar'24 (% YoY)	Apr'24*/Mar'24 (% CtC)
Total Impor Indonesia	15.35	17.96	16.06	70.30	70.95	-10.60	4.62	0.93
Migas	2.96	3.33	2.96	11.28	11.96	-11.01	0.18	6.05
Minyak Mentah	0.78	0.83	0.84	3.09	3.24	0.79	7.15	4.78
Hasil Minyak	2.17	2.50	2.12	8.19	8.73	-14.93	-2.32	6.53
Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-100.00
Non Migas	12.39	14.63	13.10	59.02	58.99	-10.51	5.68	-0.05

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Impor Nonmigas Menurut Penggunaan Barang

Impor berdasarkan golongan penggunaan barang di bulan April 2024 masih didominasi oleh Bahan Baku/Penolong dengan pangsa 74,61% (Grafik 6). Sementara itu, impor Barang Modal dan Barang Konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 16,63% dan 8,76%. Besarnya porsi impor barang non konsumtif menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan bahan baku/penolong dan barang modal asal impor bagi keberlangsungan industri manufaktur nasional.

Grafik 6. Struktur Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

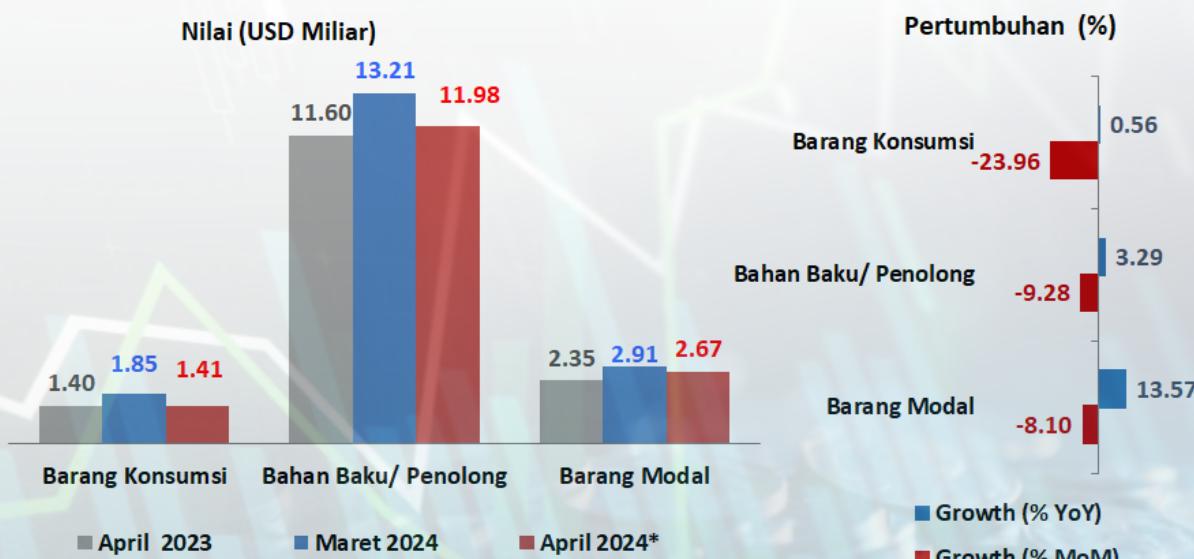
Ket: (*) Angka Sementara

Berdasarkan golongan penggunaan barang, penurunan impor pada April 2024 dipicu oleh turunnya seluruh kelompok penggunaan. Impor barang konsumsi menurun paling dalam sebesar 23,96%. Diikuti oleh penurunan impor bahan baku/penolong dan barang modal masing-masing sebesar 9,28% dan 8,10% (MoM) (Grafik 6).

Penurunan terbesar pada impor barang konsumsi utamanya disebabkan oleh penurunan nilai impor selain dari beras setengah giling atau digiling seluruhnya; bawang putih; monitor dan proyektor berwarna; mandarin (termasuk tangerin dan satsumas) dan bahan bakar kendaraan bermesin diesel. Bahan baku/ penolong dengan penurunan impor signifikan, antara lain minyak ringan dan preparatnya, tidak dicampur; papan sirkuit tercetak lainnya yang belum dirakit, selain barang untuk line/radio-telepon atau line/radio-telegrafi; bungkil minyak dan residu padat lainnya; serta gandum. Sementara itu, barang modal dengan penurunan terdalam adalah unit penyimpanan selain hard disk drives, tape drives, optical disk drives; monokular dan teleskop optik lainnya selain teropong; komputer pribadi lainnya (tidak termasuk laptop/notebook); kapal bermotor untuk pengangkut barang dan kapal pengangkut orang maupun barang; dan laptop. Penurunan impor di April ini disebabkan oleh menurunnya pertumbuhan produksi dan melesunya permintaan ekspor yang sejalan dengan angka *Purchasing Manager's Index* (PMI) Manufaktur Indonesia pada April 2024 yang anjlok 1,3 poin menjadi 52,9 dari capaian Maret 2024 yang berada pada level 54,2.

Apabila dibandingkan dengan April tahun lalu, kinerja impor seluruh golongan penggunaan barang mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi terjadi pada impor barang modal sebesar 13,57% (YoY). Selanjutnya, impor bahan baku/penolong dan barang konsumsi juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3,29% dan 0,56% YoY (Grafik 7).

Grafik 7. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Impor Nonmigas Menurut Negara Asal Barang

Sebagian besar impor nonmigas Indonesia masih didominasi asal RRT dengan pangsa 33,06% terhadap total impor nonmigas. Nilai impor nonmigas dari RRT bulan April 2024 tercatat USD 4,33 miliar, turun sebesar 0,24% (MoM). Selain RRT, impor nonmigas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 7,35%; Australia dengan pangsa 5,99%; dan Amerika Serikat dengan pangsa 5,07%. Keempat negara asal utama tersebut memiliki pangsa sebesar 51,47% dari total impor nonmigas Indonesia (Tabel 7).

Menurut 20 negara asal impor utama, Swedia mengalami peningkatan tertinggi sebesar 84,97% (MoM) di bulan April 2024 ini. Impor nonmigas dari Swedia meningkat signifikan dari USD 0,06 miliar bulan Maret 2024 menjadi USD 0,10 miliar pada bulan April 2024. Beberapa komoditas yang banyak diimpor dari Swedia adalah Kendaraan bermotor untuk pengangkutan barang, termasuk damper, Kertas kraft untuk kantong, dan Reagen diagnosa atau laboratorium pada bahan pendukung. Selain Swedia, impor nonmigas yang mengalami peningkatan tertinggi lainnya berasal dari Jerman yang naik 25,23%, Federasi Rusia naik 7,67%, Australia naik 6,55% dan India naik 2,07% (MoM). Sementara itu, negara utama asal impor dengan penurunan terdalam pada April 2024 adalah Korea Selatan turun 42,63%, diikuti Thailand turun 30,98%, Hongkong turun 25,13%, Argentina turun 22,82%, Vietnam turun 22,03%, dan Filipina turun 21,88% (Tabel 7).

Tabel 7. Negara Asal Impor Utama Nonmigas

No.	Negara Asal	USD MILIAR					Perubahan (%)			Pangsa (%)
		April 2023	Maret 2024	April 2024*	Januari-April 2023	Januari-April 2024*	MoM	YoY	CTC	
TOTAL NON MIGAS		12.39	14.63	13.10	59.02	58.99	-10.51	5.68	-0.05	100.00
1	RRT	4.14	4.57	4.33	19.18	20.77	-5.33	4.55	8.31	33.06
2	JEPANG	0.99	1.06	0.96	5.24	4.26	-9.05	-2.50	-18.66	7.35
3	AUSTRALIA	0.61	0.74	0.78	2.56	2.90	6.55	29.11	13.41	5.99
4	AMERIKA SERIKAT	0.66	0.69	0.66	2.89	2.79	-3.38	0.53	-3.64	5.07
5	SINGAPURA	0.50	0.72	0.60	2.40	2.67	-15.71	20.76	11.24	4.61
6	THAILAND	0.61	0.83	0.57	3.53	3.27	-30.98	-6.70	-7.38	4.37
7	KOREA SELATAN	0.62	0.96	0.55	3.20	2.79	-42.63	-11.87	-12.77	4.19
8	BRAZIL	0.30	0.49	0.50	1.10	1.84	1.38	67.57	67.00	3.81
9	VIETNAM	0.32	0.60	0.47	1.61	2.05	-22.03	45.21	27.57	3.58
10	MALAYSIA	0.36	0.40	0.37	1.84	1.78	-7.99	4.06	-3.28	2.84
11	INDIA	0.43	0.35	0.35	2.13	1.49	2.07	-17.56	-30.16	2.70
12	JERMAN	0.37	0.23	0.29	1.54	1.07	25.23	-21.98	-30.30	2.19
13	TAIWAN	0.24	0.27	0.25	1.25	1.14	-9.74	2.97	-9.30	1.88
14	HONGKONG	0.17	0.33	0.24	0.74	0.91	-25.13	41.51	22.43	1.86
15	FEDERASI RUSIA	0.18	0.18	0.19	0.63	0.71	7.67	7.85	12.90	1.46
16	ARGENTINA	0.11	0.19	0.15	0.72	0.50	-22.82	30.96	-30.27	1.14
17	KANADA	0.19	0.16	0.14	0.87	0.66	-8.81	-26.01	-24.81	1.09
18	AFRIKA SELATAN	0.11	0.13	0.13	0.36	0.54	0.99	17.35	51.82	0.97
19	SWEDIA	0.04	0.06	0.10	0.26	0.36	84.97	149.02	38.37	0.80
20	FILIPINA	0.09	0.13	0.10	0.50	0.43	-21.88	18.84	-14.80	0.79
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA		11.04	13.07	11.75	52.55	52.92	-10.07	6.47	0.72	89.73
LAINNYA		1.35	1.57	1.34	6.47	6.06	-14.17	-0.75	-6.25	10.27

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Impor Nonmigas Menurut HS 2 Digit

Berdasarkan HS 2 digit, impor nonmigas Indonesia pada bulan April 2024 masih didominasi oleh Mesin/Peralatan Mekanis dan Bagiannya (HS 84) dengan pangsa 12,58% atau sebesar USD 2,02 miliar, serta Mesin/Perlengkapan Elektrik dan Bagiannya (HS 85) dengan pangsa 11,77% atau sebesar USD 1,89 miliar. Impor kedua golongan barang tersebut mengalami penurunan secara bulanan masing-masing sebesar 11,38% dan 17,07% (MoM) (Tabel 8).

Produk dengan penurunan impor tertinggi pada April 2024 adalah Ampas/sisa industri makanan (HS 23) turun 42,59%, Perangkat optik, fotografi, sinematografi (HS 90) turun 28,99%, Serealia (HS 10) turun 27,23%, dan Barang dari besi dan baja (HS 73) turun 23,89% (MoM). Sementara, produk dengan peningkatan impor terbesar pada April 2024 adalah Gula dan kembang gula (HS 17) naik 48,64%, Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) naik 43,26%, Bijih terak dan abu logam (HS 26) naik 15,89%, dan Bahan bakar mineral (HS 27) naik 10,11% (MoM) (Tabel 8).

Tabel 8. Perkembangan Nilai Impor Menurut HS 2 Digit

NO	HS	URAIAN	NILAI: USD MILIAR					Perubahan Nilai (%)			Kontribusi (%)
			April 2023	Maret 2024	April 2024*	Januari-April 2023	Januari-April 2024*	MoM	YoY	CtC	
		TOTAL IMPOR	15.35	17.96	16.06	70.30	70.95	-10.60	4.62	0.93	100.00
		TOTAL NON MIGAS	12.39	14.63	13.10	59.02	58.99	-10.51	5.68	-0.05	81.56
1	84	Mesin dan peralatan mekanis	2.03	2.28	2.02	9.43	9.92	-11.38	-0.33	5.13	12.58
2	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.74	2.28	1.89	8.62	8.72	-17.07	8.46	1.22	11.77
3	72	Besi dan baja	0.78	0.86	0.66	3.73	3.27	-23.02	-14.71	-12.50	4.13
4	10	Serealia	0.31	0.88	0.64	1.68	2.90	-27.23	104.80	72.86	4.00
5	87	Kendaraan dan bagiannya	0.64	0.60	0.63	3.39	2.63	6.23	-0.71	-22.57	3.94
6	39	Plastik dan barang dari plastik	0.57	0.69	0.61	2.89	3.16	-11.52	7.56	9.32	3.81
7	29	Bahan kimia organik	0.49	0.56	0.57	2.24	2.31	2.05	17.33	3.50	3.55
8	17	Gula dan kembang gula	0.24	0.29	0.43	1.17	1.31	48.64	78.56	12.33	2.65
9	27	Bahan bakar mineral	0.38	0.33	0.36	1.58	1.43	10.11	-5.07	-9.20	2.27
10	90	Perangkat optik, fotografi, sinemat	0.23	0.38	0.27	1.09	1.17	-28.99	19.03	7.22	1.67
11	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.15	0.17	0.25	0.75	0.81	43.26	62.74	8.45	1.54
12	38	Berbagai produk kimia	0.23	0.24	0.24	1.08	1.06	2.57	5.72	-2.14	1.52
13	26	Bijih, terak, dan abu logam	0.08	0.19	0.21	0.44	0.75	15.89	162.84	69.42	1.34
14	23	Ampas/sisa industri makanan	0.40	0.34	0.19	1.45	1.22	-42.59	-51.60	-15.94	1.20
15	73	Barang dari besi dan baja	0.34	0.24	0.18	1.56	1.15	-23.89	-46.83	-26.37	1.12
		SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	8.60	10.31	9.17	41.11	41.82	-11.10	6.58	1.73	57.10
		NON-MIGAS LAINNYA	3.79	4.32	3.93	17.91	17.17	-9.11	3.64	-4.13	24.46

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Penurunan impor bahan baku/penolong perlu diwaspadai karena dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan industri di dalam negeri. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dapat menjaga iklim usaha nasional, terutama pada sektor industri manufaktur Indonesia serta kinerja ekspor produk manufaktur kedepannya.



NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

Mei 2024

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Bambang Jakarta Setiawan

Redaktur:

Tarman

Penyunting/Editor:

Hasni

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Tarman

Sefiani Rayadiani

Fitria Faradila

Desain dan Tata Letak:

Choirin Nisaa'